

Berita Kematian

SUSTER MARY ROSS

ND 4555

Norma Jean BURGARD



Provinsi Maria Immaculata, Chardon, AS

Tanggal dan Tempat Lahir:	11 November 1930	Erie, Michigan
Tanggal dan Tempat Profesi:	16 Agustus 1951	Toledo, Ohio
Tanggal dan Tempat Meninggal:	3 Maret 2024	Sylvania, Ohio
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	9 Maret 2024	Whitehouse, Ohio

Setiap hari adalah anugerah

Setelah pindah ke Pusat Perawatan Rosario di Sylvania pada tanggal 28 Desember, Suster Mary Ross hanya memiliki satu hal yang tersisa untuk dilakukan selama hidupnya dalam pengabdian kepada Tuhan: bersyukur dan memuji. Dengan karunia ini - dan baginya setiap hari adalah anugerah - ia memasuki "kejutan sukacita Tuhan" dengan mengembalikan hidupnya yang telah berusia 93 tahun kepada Tuhan pada tanggal 3 Maret 2024.

Lahir dari pasangan Ross Burgard dan Hattie Stock Burgard, Norma Jean adalah anak tertua kedua dari sebelas bersaudara: tujuh perempuan dan empat laki-laki. Suasana religius yang penuh iman menjadi ciri khas keluarga Burgard yang tinggal di sebuah pertanian di pedesaan selama era Keterpurukan. Ekaristi dan rosario, kehidupan keluarga, pendidikan Katolik, dan kehidupan religius adalah topik-topik yang sangat penting. Keempat putri itu masuk Suster-suster Notre Dame di Toledo: Suster Mary Ross, Suster Mary Dale (almarhumah 2015), Suster Mary Marc (almarhumah 2013), dan Suster Mary Kent.

Suster bersekolah di Sekolah Santo Yoseph di Erie, Michigan, dan Central Catholic di Toledo, Ohio. Dia masuk Suster-suster Notre Dame pada tahun 1948 dan mulai mengajar satu tahun kemudian di Sekolah Gesu, Toledo. Selama 44 tahun berikutnya Suster Ross mengajar kelas satu sampai empat di sekolah-sekolah Katolik di Keuskupan Toledo.

Selama 72 tahun hidup religiusnya, Suster menjadi saksi akan kebaikan dan penyelenggaraan ilahi Tuhan. Hal ini terutama terlihat ketika Suster mengajar kelompok-kelompok kecil di Sekolah Mary Immaculate (Toledo) untuk anak-anak berkebutuhan khusus dari tahun 1994-2009.

Pada bulan Desember 2015 Suster Mary Ross pindah ke Pusat Suster-suster Notre Dame di Whitehouse di mana ia ikut serta dalam pelayanan komunitas selama delapan tahun, terutama memberikan sukacita kepada orang lain melalui gambar-gambar rusa dan bebek, "happy gram", kunjungan, dan menulis surat.

Sebagai pribadi yang lembut, sabar, peduli, dan ceria, Suster Ross memperkuat kehidupan batinnya dengan doa. Di mana pun ia berada, ia dengan gembira memandang tempat dan orang-orang sebagai "misi saya". Semoga ia menghabiskan waktu di surga dengan menjadikan kita sebagai misinya, menjadi perantara bagi kita.

Motto yang ia hidupi adalah, "Setiap hari adalah anugerah" dan ia sendiri menjadi anugerah bagi semua orang yang ia jumpai. Suster masuk ke rumah surgawinya pada hari Minggu malam ketika menjadi penghuni di Pusat Perawatan Rosario di Sylvania, Ohio setelah mengucapkan selamat tinggal kepada semua anggota keluarganya. Semoga dia sekarang menikmati keindahan kota abadi.